

**LAPORAN PENELITIAN  
FISIP UNIVERSITAS LAMPUNG**



**STRATEGI PENINGKATAN OUTCOME MAHASISWA  
SEBAGAI DAYA SAING LULUSAN FISIP UNILA**

**TIM PENGUSUL**

- Ketua : Fitri Juliana Sanjaya, S.I.P., M.A**  
NIDN : 0017078805  
Sintha ID : 6680587
- Anggota : Gita Paramita Djausal, S.I.P., M.BA**  
NIDN : 0016128403  
Sintha ID : 6680509
- Prasetya Nugeraha, M.Si**  
NIDN : 0218078901  
Sintha ID : 6667721
- Lilih Muflihah, S.I.P., M.I.P**  
NIDN : 0209058203  
Sintha ID : 6681249

Dibiayai oleh Dana DIPA FISP Unila Tahun Anggaran 2022

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2022**

**LAPORAN PENELITIAN  
FISIPUNIVERSITAS LAMPUNG**



**STRATEGI PENINGKATAN OUTCOME MAHASISWA  
SEBAGAI DAYA SAING LULUSAN FISIP UNILA**

**TIM PENGUSUL**

- Ketua : Fitri Juliana Sanjaya, S.I.P., M.A**  
NIDN : 0017078805  
Sintha ID : 6680587
- Anggota : Gita Paramita Djausal, S.I.P., M.BA**  
NIDN : 0016128403  
Sintha ID : 6680509
- Prasetya Nugeraha, M.Si**  
NIDN : 0218078901  
Sintha ID : 6667721
- Lilih Muflihah, S.I.P., M.I.P**  
NIDN : 0209058203  
Sintha ID : 6681249

Dibiayai oleh Dana DIPA FISP Unila Tahun Anggaran 2022

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2022**



## HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN FISIP UNILA

Judul Penelitian : **Strategi Peningkatan *Outcome* Mahasiswa Sebagai Daya Saing Lulusan FISIP Unila**

Rumpun/Bidang Ilmu : Sosial Humaniora / Hubungan Internasional

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Fitri Juliana Sanjaya, S.I.P., M.A
- b. NIDN : 0017078805
- c. SINTA ID : 6680587
- d. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
- e. Jurusan : Hubungan Internasional
- f. Nomor HP : 082177587657
- g. Alamat surel (e-mail) : fitrijuliana@fisip.unila.ac.id

Anggota Peneliti 1

- a. Nama Lengkap : Gita Paramita Djausal, S.I.P., M.BA
- b. NIDN : 0016128403
- c. SINTA ID : 6680509
- d. Jurusan : Administrasi Bisnis

Anggota Peneliti 2

- a. Nama Lengkap : Prasetya Nugeraha, M.Si
- b. NIDN : 0218078901
- c. SINTA ID : 6667721
- d. Jurusan : Administrasi Bisnis

Anggota Peneliti 3

- a. Nama Lengkap : Lilih Mufhlihah, S.I.P., M.I.P
- b. NIDN : 0209058203
- c. SINTA ID : 6681249
- d. Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Jumlah mahasiswa yang terlibat : 2orang

Anggota Mahasiswa / NPM : Bintang Patrecia / 1816071034  
Indah Dwi Muharani / 1716071019

Luaran : Rekomendasi Kebijakan FISIP UNILA

Lokasi kegiatan : Bandar Lampung

Lama kegiatan : 6 bulan

Biaya Penelitian : Rp. 12.500.000  
(dua belas juta lima ratus ribu rupiah)

Sumber dana : DIPA FISIP Universitas Lampung tahun 2022

Bandarlampung, Agustus 2022

Mengetahui,  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kerja Sama

Dr. Dedy Hermayan, M.Si.  
NIP. 197507202003121002

Ketua Penelitian

Fitri Juliana Sanjaya, S.I.P., M.A  
NIK. 231602880717201

Menyetujui  
Ketua LPPM Universitas Lampung

Dr. Ir. Lujmelia Afriani, D.E.A  
NIP. 19605101983032008

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan .....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Urgensi Penelitian .....	2
1.4. Tujuan Penelitian .....	3
1.5. Kontribusi Penelitian .....	3
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	4
2.2. Daya Saing Perguruan Tinggi .....	8
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>11</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	11
3.2. Instrumen Penelitian .....	11
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	12
3.4. Sumber Data .....	12
3.5. Teknik Analisis Data .....	12
<b>BAB IV : BIAYA DAN JADWAL .....</b>	<b>14</b>
4.1. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian .....	14
4.2. Rencana Anggaran Biaya Penelitian .....	16
<b>BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>18</b>
5.1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.....	18
5.2 Prestasi Tingkat Internasional, Nasional dan Lokal FISIP UNILA..	25
5.3 Kebijakan dan Strategi .....	28
<b>BAB VI : SIMPULAN .....</b>	<b>36</b>
Daftar Pustaka .....	38
Personalia Penelitian .....	40



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	14
<b>Tabel 2.</b> Rencana Anggaran Biaya Penelitian .....	16
<b>Tabel 3.</b> Tabel Prestasi Mahasiswa tingkat Lokal, Nasional dan Internasional	26

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Struktur Organisasi FISIP Unila.....	23
<b>Gambar 2.</b> Grafik lama studi dan rerata IPK lulusan .....	35

## I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan Indonesia saat ini setidaknya menghadapi empat tantangan besar yang kompleks. Pertama, keterbatasan dana yang diperoleh lembaga-lembaga pendidikan masyarakat seiring tuntutan pengguna lulusan baik dalam dunia usaha maupun lembaga pemerintahan yang semakin bersaing secara global. Kedua, mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) baik tenaga pendidik maupun pegawai yang mampu mengembangkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan dalam menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas. Ketiga, tantangan dalam peningkatan daya saing pendidikan tinggi karena calon mahasiswa semakin kritis untuk memilih perguruan tinggi yang memiliki daya saing. Keempat, kemampuan perguruan tinggi untuk melakukan penyesuaian bidang ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diberikan kepada mahasiswa dengan kebutuhan lapangan pekerjaan.

Dalam kaitannya dengan tantangan di atas, menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam berbagai tingkatan dan bidang keilmuan merupakan sebuah persoalan yang harus dijawab karena masyarakat khususnya para pelaku ekonomi dan berbagai lembaga yang menjadi pengguna lulusan tersebut semakin kritis dalam memilih lulusan yang berkualitas dan sesuai dengan bidangnya. Hal ini perlu diperhatikan mengingat kondisi yang terjadi saat ini, bahwa tingkat pertumbuhan lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya tidak sebanding dengan tingkat pertumbuhan lapangan pekerjaan. Berarti tingkat persaingan antara para lulusan perguruan tinggi sangat tinggi untuk mendapatkan pekerjaan. Dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi “bahwa untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan



dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa". Ini menunjukkan bahwa kontribusi pendidikan tinggi dalam membangun sumber daya manusia yang handal dan berkarakter dapat menjadikan negara ini menjadi negara yang maju karena memiliki daya saing yang tinggi yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri saat ini.

Setiap perguruan tinggi terus meluluskan sarjana setiap tahun, sehingga tingginya tingkat persaingan di dunia pendidikan serta keterbatasan lapangan pekerjaan yang tersedia menuntut seluruh perguruan tinggi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikannya. Agar mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam berbagai tingkatan maupun bidang keilmuannya. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi peningkatan outcome mahasiswa sebagai daya saing lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut memperlihatkan dibutuhkannya telaah ulang potensi lulusan berdaya saing. Hasil telaah tersebut diharapkan dapat memperlihatkan ketepatan strategi yang dijalankan oleh FISIP Unila ditengah potensi (keunggulan dan kelemahan) yang dimilikinya. Atas berbagai paparan di atas maka penelitian ini mengangkat pertanyaan: **Bagaimana Strategi Peningkatan Outcome Mahasiswa Sebagai Daya Saing Lulusan Fisip Unila?**

## **1.3. Urgensi Penelitian**

Penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai langkah memitigasi kebutuhan atas persaingan mahasiswa lulusan. Hal ini juga butuh dilakukan karena jalannya strategi Fisip Unila yang tidak tepat sasaran dalam membawa beberapa konsekuensi bagi setiap mahasiswa yang lulus kuliah. Mencegah terjadinya ketidak sesuaian strategi pengelolaan dan pelaksanaan perkuliahan dengan potensi yang dimiliki mahasiswa.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian (*output*) ini juga dimaksudkan menjadi acuan penelitian ini dalam menjawab pertanyaan penelitian, yaitu untuk:

- Mendeskripsikan potensi mahasiswa lulusan Fisip Unila,
- Mendeskripsikan strategi peningkatan outcome mahasiswa sebagai daya saing lulusan,

#### **1.5. Kontribusi Pengetahuan**

Setelah tercapainya tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan juga dapat menghasilkan manfaat (*outcome*) guna:

- *Keilmuan / Pengetahuan* : menjembatani pengkajian potensi mahasiswa lulusan dan strategi Fisip Unila. Hal ini diharapkan memperkaya dan memberikan cara dan wawasan tambahan mengenai bagaimana potensi dan strategi dapat dikaji, yang tidak hanya sebatas pemaparan performa semata.
- *Praktis* : menjadi bahan pertimbangan alternatif bagi pembuat kebijakan dari bagaimana menyelaraskan potensi dan strategi, termasuk bagaimana mengintegrasikannya dalam strategi peningkatan outcome mahasiswa sebagai lulusan berdaya saing Fisip Unila.



## II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan sejumlah penelitian terdahulu yang dijadikan acuan. Penelitian pertama berjudul "*Analisis Kinerja Dan Daya Saing Pada Lulusan Teknik Industri Fakultas UMJ*" (Meri Prasetyawati dan Moh. Kosasih, 2021). Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh upaya Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta yang selalu meningkatkan kualitas pembelajarannya baik akademik maupun non akademik untuk memperbaiki mutu lulusan, oleh karenanya penting untuk melakukan evaluasi kinerja dan daya saing lulusan agar dapat membantu menyusun strategi lanjutan yang lebih tepat sehingga dapat berdaya saing dan lebih produktif.

Penelitian tersebut menggunakan sejumlah konsep yaitu mutu lulusan perguruan tinggi, yang melibatkan mutu tenaga pendidik, sarana, dan prasarana pendidikan serta kebijakan perguruan tinggi sebagai faktor penting yang mempengaruhinya. Konsep kedua adalah daya saing lulusan yang menjelaskan mengenai tingkat kompetitif para lulusan. Selanjutnya konsep kinerja lulusan perguruan tinggi yang mana dapat dilacak dengan survei alumni atau disebut juga *tracer study*. Penelitian tersebut juga menggunakan instrumen akreditasi program studi IAPS.

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data random sampling dan nonrandom sampling dengan menyebarkan kuisioner campuran serta teknik analisis data deskriptif statistik dalam mengevaluasi data. Penelitian tersebut dalam analisisnya pertama-tama menjabarkan grafik data analisis mengenai jenis departmen, kesesuaian bidang keahlian, yang mayoritas lulusan miliki dan juga tanggapan dari masing-masing

lembaga kerja mengenai kinerja lulusan. Penelitian tersebut kemudian merumuskan sejumlah rencana tindak lanjut dalam peningkatan daya saing dan kinerja lulusan dengan pertama mensosialisasikan lapangan pekerjaan yang sesuai dan bidang teknik industri, membuat kerjasama dengan perusahaan yang dapat memberikan kesempatan lapangan kerja untuk mahasiswa dan yang kedua meningkatkan integritas unit AIK, menyelenggarakan seminar, penyelenggara tes TOEFEL menggunakan ICT dan pembelajaran PBL.

Penelitian kedua dengan judul Strategi Pengembangan Daya Saing Lulusan Teknik Industri Fakultas Teknik: PTS X di Kopertis Wilayah II (Burhan Nudin, 2017). Penelitian tersebut mengangkat latar belakang besarnya tantangan yang dihadapi dunia pendidikan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul untuk memenuhi kebutuhan zaman karena semakin kritisnya para pelaku ekonomi dan lembaga yang menggunakan lulusan tersebut. Hal tersebut di perkuat dengan kondisi semakin meningkatnya jumlah lulusan setiap tahunnya yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga persaingan menjadi semakin ketat. Disatu sisi, pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membangun SDM yang handal dan berkarakter sebagaimana yang tertulis dalam UU No. 12 Tahun 2022. Pentingnya tersebut juga telah dibuktikan dalam penelitian. Atas dasar latar belakang tersebut Burhan kemudian membuat rumusan masalah yaitu : *“(1) Apa yang menjadi kelebihan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan prodi Teknik Industri berdasarkan 7 standar nasional Perguruan Tinggi?(2) Strategi apa yang perlu diterapkan oleh prodi teknik industri untuk mengembangkan daya saing berdasarkan 7 standar nasional perguruan tinggi?”*. Tujuan dari penelitian tersebut adalah mengevaluasi kualitas lulusan untuk menciptakan lulusan yang lebih baik lagi dengan menggunakan analisis SWOT, EFI, EFE, dan IE.

Penelitian tersebut menggunakan sejumlah konsep yaitu pertama strategi yang merupakan perencanaan dan perancangan seperangkat tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Konsep selanjutnya yang di gunakan adalah manajemen strategi yang merupakan upaya merumuskan, implementasi dan evaluasi keputusan antar divisi untuk mencapai tujuan lembaga. Konsep ketiga yang penelitian tersebut gunakan adalah SWOT untuk mengevaluasi kelebihan dan



kekurangan upaya yang selama ini telah dilakukan. Penelitian tersebut kemudian juga menggunakan Matriks Evaluasi Faktor Internal (EFI), Evaluasi Faktor Eksternal (EFE), dan Internal Eksternal (IE). Ketiga matrik tersebut yang kemudian akan membantu pemetaan posisi yang terdiri dari tiga hal yaitu Tumbuh dan Kembangkan, Pelihara dan Pertahankan, serta Tuai dan Divestasi.

Penelitian tersebut menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi, diskusi terfokus, wawancara, dan penyebaran kuisioner; serta data sekunder yang diperoleh dari laporan perguruan tinggi, laporan instansi terkait serta hasil penelitian terdahulu yang selaras dengan rumusan masalah penelitian ini. Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan *expert sampling* yakni sebanyak 7 orang pakar dari internal maupun eksternal PTS X.

Penelitian tersebut setelah melakukan pengumpulan data selanjutnya melakukan analisis SWOT untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Selanjutnya dilakukan analisis EFI, EFE, dan IE. Penelitian tersebut kemudian menarik kesimpulan bahwa saat ini prodi teknik industri berada pada posisi V dan mempunyai 15 strategi berdasarkan posisi tersebut yaitu merekrut tenaga dosen yang linear, mengaktifkan peer grup, membuat standar operasional prosedur, meningkatkan kerjasama kemitraan dengan stakeholder, mengisi struktur jabatan yang kosong untuk menghindari rangkap jabatan, mengoptimalkan standarisasi mutu, lulusan terserap pasar, terbentuknya jaringan kerja, mempermudah promosi, peningkatan akreditasi, melengkapi fasilitas pembelajaran, perlunya reward dan punishment bagi dosen, membuat pedoman SAP, melakukan penelitian untuk mata ajar, serta menjalin human relations diluar kegiatan belajar mengajar.

Penelitian terakhir adalah penelitian dengan judul *Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study)* (Rofi Rofaida dan Budhi Pamungkas Gautama, 2019). Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh ditengah visi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) untuk menjadi Universitas Pelopor dan Unggul maka penting untuk terus adaptif dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan tuntutan masyarakat. Di satu sisi, pergantian nama dari perguruan tinggi menjadi universitas membuat UPI memiliki kebebasan secara otonomi untuk mengelola

lembaganya. Hal tersebut juga yang mendorong UPI untuk menciptakan kualitas lulusan yang lebih baik ditambah adanya arus globalisasi yang meningkatkan kompetisi antar institusi pendidikan dan kompetisi lulusan di pasar tenaga kerja. Ditengah kondisi tersebut maka perlu melakukan peningkatan kualitas kependidikan dengan pembaharuan kebijakan, sarana prasarana maupun program. Namun, sebelum itu perlu untuk mengetahui sejauh mana kebutuhan yang perlu di perbaiki yang salah satunya dapat dilakukan dengan teknik *tracer study*.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas penyelenggaraan pendidikan pada perguruan tinggi yang menjelaskan tentang tingkat keunggulan suatu lembaga yang diharapkan oleh universitas dan stakeholder yang diukur dari lima hal yang untuk menjamainya menggunakan sistem penjaminan mutu. Konsep kedua adalah kompetensi lulusan perguruan tinggi yaitu terpenuhinya keterampilan, pengetahuan dan sikap lulusan yang membuat mereka memiliki kemampuan di atas rata-rata yang tinggi sehingga dapat menyelesaikan permasalahan dan tugas dengan sebaik-baiknya. Konsep terakhir adalah *tracer study* yang merupakan survey terhadap lulusan.

Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan unit analisis Program Studi Manajemen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei dengan alat kuisioner sebagai yang utama kemudian melakukan observasi lapangan dengan jumlah sampel 100 orang lulusan. Dalam analisisnya penelitian tersebut pertama-tama menjabarkan secara deskriptif hasil data penelitian mengenai persentase siswa laki-laki dan perempuan, persentase lulusan di lembaga pemerintah dan swasta, dan persentase kompetensi lulusan. Selanjutnya penelitian tersebut membangun strategi untuk memenuhi kekurangan yang terlihat dari data sebanyak 13 strategi. Penelitian tersebut kemudian mendapati bahwa kompetensi lulusan yang perlu di tingkatkan adalah bahasa inggris, komputer kerjasama tim, komunikasi tertulis dan lisan, pemberdayaan masyarakat dan kepemimpinan. Sedangkan untuk industri yang perlu di tingkatkan adalah kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian dan kerjasama industri.

Ragam penelitian yang fokus pada strategi perguruan tinggi berdaya saing namun untuk strategi peningkatan outcome mahasiswa sebagai lulusan berdaya



saing khususnya Fisip Unila masih cukup baru. Penelitian ini akan menggunakan konsep Daya Saing dalam perguruan tinggi sebagai acuan jalannya penelitian. Konsep Daya Saing dalam perguruan tinggi digunakan dalam penelitian ini untuk membaca kekuatan atau keunggulan yang dimiliki oleh Fisip Unila serta potensi lain terkait strategi peningkatan daya saing mahasiswa lulusan. Hasil bacaan tersebut yang nantinya akan digunakan untuk memetakan ketepatan strategi maupun yang potensi yang dimiliki Fisip Unila.

## **2.2. Konsep Daya Saing dalam Perguruan Tinggi**

Sumihardjo (2008) bahwa daya saing dimaknai sebagai kekuatan, dorongan, usaha untuk menjadi lebih baik dari kompetitor yang lainnya atau memiliki keunggulan dalam hal-hal tertentu, baik yang dilakukan orang per orang (*personal*), komunitas (*communal*) bahkan institusi tempatnya bekerja. Konsepsi daya saing dari sisi efisiensi dan efektivitas, seirama dengan strategi generik yang dikembangkan Porter (2007) menjelaskan keunggulan bersaing mencakup keunggulan biaya, fokus pada *stakeholders*, diferensiasi sesuai dengan kondisi saat ini. Daya saing menjadi jantung kinerja organisasi yang bertumbuh dari nilai atau kemanfaatan yang dihadirkan, atau diciptakan organisasi untuk *stakeholdernya*. Bila organisasi mampu menghadirkan kelebihan atau keunggulan dari salah satu tiga strategi generik dijelaskan Porter, dapat dikatakan organisasi tersebut memiliki daya saing (Aaker, 1989).

Daya saing Perguruan Tinggi (PT) dimaknai sebagai penyelenggaraan layanan pendidikan tinggi untuk masyarakat (*public*) yang berkualitas unggul, berdaya saing serta mampu memuaskan segenap *stakeholdernya*. Daya saing PT menjadi seksi dan menarik untuk dikuliti, karena unit ini berperan penting menghasilkan SDM yang profesional untuk memasuki dunia kerja. Sekaligus perguruan tinggi mesti sukses dalam mengimplementasikan tridharma PT berupa pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat. Sehingga betul-betul dinikmati masyarakat keberadaan perguruan tinggi tersebut menaikkantaraf kehidupan masyarakat. Daya saing PT ini memberikan pesan moral bahwa kekuatan mewujudkan keunggulan, atau ada pembeda berdasarkan kualitas produksi, jasa layanan tridharma PT menjadi keharusan untuk menjadi yang

terbaik (Chotimah, 2019). Arti kekuatan harus diinterpretasikan oleh PTN maupun PTS guna menjadikan sumber daya yang dimiliki lebih unggul dari pada PT lainnya pada aspek-aspek tertentu (Sumihardjo, 2008).

Daya saing PT yang dimaksudkan di sini adalah ketika perguruan tinggi bersaing pada peluang dan layanan yang sama dengan perguruan tinggi lainnya tidak sampai kalah atas keunggulan kompetitornya, sekaligus mendapat tingkat keuntungan dan manfaat dan lebih banyak. Elemen penting yang perlu diperhatikan dalam usaha meningkatkan daya saing PT termasuk yang semestinya harus diketahui semua pihak agar menjadi perhatian bersama, antara lain: 1) potensi daya saing, 2) posisi daya saing, dan 3) kinerja yang dihasilkan PT. Daya saing PT menjadi suatu prosesi yang bersifat dinamis, bukan hanya sekedar output yang dihasilkan. Justru berusaha menggali segenap potensi daya saing PT, berupa sumber daya manusia (SDM) profesional ditandai dengan keterampilan, potensi kepemimpinan, kompetensi mengajar bagi dosen dan kinerja pegawai penunjang akademik, infrastruktur yang memadai, serta potensi lainnya.

Semakin bagus kualitas potensi sumber daya yang ada di PT, makin mudah PT itu untuk memilih beragam strategi, upaya dan pendekatan yang dilakukan mengimplementasikan berbagai rencana strategis (Renstra). Misalnya PT menghasilkan lulusan bermutu sehingga terserap di berbagai lapangan kerja potensial, memiliki jejaring alumni yang kuat, memiliki kecakapan unggul, dan kemampuan menarik berupa *public trust* atas potensi yang dimiliki, kemampuan menggunakan teknologi dan *hard skill* lainnya. Begitu juga segenap potensi keahlian (*expert*) dan sumber daya yang ada di PT juga diperlukan untuk memiliki tata kelola yang sangat rapi dan profesional, diantaranya pengawasan serta tahapan analisis jalannya tridharma PT secara keseluruhan (Suharto, B., 2015).

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik suatu sintesis daya saing (*competitiveness*) PT sebagai potensi atau kemampuan dari PT yang ditunjukkan dari keunggulan bersaingnya, dan memberikan penawaran nilai kinerja tinggi dalam berbagai hal yang tidak dimiliki PT lain. Misalnya kemampuan civitas akademika memperhitungkan situasi dan kondisi (sikon) paling menguntungkan (*profit*), dibandingkan dengan PT lainnya, terdiri dari;

- 1) mutu mahasiswa yang diterima,



- 2) sumber pendanaan yang memadai,
- 3) sumber daya yang difungsikan,
- 4) mutu tata kelola,
- 5) mutu pembelajaran,
- 6) mutu lulusan,
- 7) pengembangan kemampuan teknologi,
- 8) dan pengakuan lembaga akreditasi, lembaga pemeringkatan PT di level nasional dan internasional.

Semakin baik daya saing suatu PT, berimplikasi pada peningkatan kepercayaan (*trust*) masyarakat, termasuk peningkatan kesejahteraan civitas akademika juga semakin membaik.



### III

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah suatu penelitian yang mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada masa sekarang, dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, membuat klasifikasi data, membuat kesimpulan dari data dengan tujuan utama memberikan gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam deskripsi situasi. (Moelong, 2006) Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata lisan atau tulisan dari manusia atau tentang perilaku manusia yang dapat diamati. (Sitorus, 1998) Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa langsung dan juga *Library Research* dengan memanfaatkan data-data sekunder dari buku, jurnal, artikel, media cetak, media elektronik, dan website yang telah diolah menjadi data sehingga bias dijadikan bahan kajian dalam penyusunan penelitian ini.

### 3.2 Instrumen Penelitian

Guna mendapatkan data relevan penelitian ini membangun instrument penelitian berjenjang. Kerangka tersebut dalam penelitian ini dirangkum ke dalam empat pertanyaan yang terdiri dari:

- Apakah mahasiswa lulusan Fisip Unila prestasi di tingkat lokal, nasional maupun internasional?
- Apa strategi yang dimiliki Fisip Unila dalam peningkatan outcome lulusan yang berdaya saing?

- Se jauh apa rencana atau telah berjalannya strategi tersebut?
- Apa faktor penghambat dan tantangan dalam melakukan strategi tersebut?

Sedangkan instrument yang digunakan untuk menilai strategi peningkatan outcome mahasiswa lulusan berdaya saing adalah berbagai factor performa mutu mahasiswa yang diterima, sumber pendanaan yang memadai, sumber daya yang difungsikan, mutu tata kelola, mutu pembelajaran, mutu lulusan, pengembangan kemampuan teknologi, dan pengakuan lembaga akreditasi, lembaga pemeringkatan PT di level nasional dan internasional.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini secondary data analysis dan wawancara *Focus Group Discussion* (FGD). Teknik analisis data sekunder pada kenyataannya bukanlah sekedar teknik analisis data namun juga mencakup set prosedur pengumpulan data dan pengelolaan data sekunder. Pengumpulan data sekunder akan digunakan untuk mendapatkan informasi yang lengkap guna membandingkan performa strategi dan indikator yang termasuk didalamnya. Sedangkan wawancara dan atau FGD dilakukan untuk menggali informasi laten secara mendalam mengenai berbagai dorongan factor internal dan eksternal yang dipersepsikan Fisip Unila dalam melaksanakan strategi.

### **3.4 Sumber Data**

Data mengenai strategi peningkatan outcome mahasiswa lulusan berdaya saing berasal dari laporan dokumen resmi tahunan Fisip Unila maupun Unila sendiri. Selain itu data pendukung yang bersumber dari laporan, dokumen resmi, dan dashboard berbagai jurusan yang berada di bawah Fisip.

### **3.5 Teknis Analisis Data**

Penelitian ini melibatkan teknik analisis data model Matthew B.Miles dan Michael Huberman yang memiliki tiga tahap analisa data yaitu (Miles &



Huberman, 2014):

**a. Kondensasi Data**

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data dengan menghindari pengurangan data. Tahapan kondensasi data dilakukan dari saat merumuskan kerangka konseptual dan permasalahan penelitian yang kemudian terjadi tahapan reduksi data selanjutnya seperti membuat ringkasan, mengumpulkan data dan yang terakhir menarik kesimpulan akhir yang dapat diverifikasi.

**b. Penyajian Data**

Penyajian data digunakan untuk mempermudah dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau sebagian dari data penelitian. Penyajian data pada penelitian ini diwujudkan dalam tabel atau bagan serta teks naratif. Penggunaan tabel atau bagan berfungsi agar data lebih tersusun dan mudah dipahami.

**c. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi**

Tahap akhir dari pengumpulan data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dilakukan verifikasi data selama proses penelitian untuk mengkonfirmasi validitas dan mencari pola dalam penelitian. Setelah melalui verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan mengenai data yang telah dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.



## IV

## BIAYA DAN JADWAL

## 4.1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini secara keseluruhan akan berlangsung selama tujuh bulan yang terdiri dari empat tahapan; yaitu: pra penelitian, tahap pengumpulan data, tahap analisis data dan perumusan hasil penelitian, serta tahap pasca penelitian berupa penyusunan laporan dan sosialisasi hasil penelitian.

Tabel 4.1: Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan 3		Bulan 4		Bulan 5		Bulan 6		Bulan 7		Bulan 8		Bulan 9	
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
A	Rapat tim penyusunan ide, topik, dan masalah penelitian	Pra													
	Penyusunan Proposal														
	Pengajuan Proposal														
C	Pengumpulan Data: (Potensi Lulusan Mahasiswa)			I											
	Pengumpulan Data: (Strategi FISIP UNILA)					I									
	Pengumpulan Data: (Data pendukung lainnya)							II							
B	Kelola Data Penelitian							II							
	Analisis Data Penelitian									II					
	Evaluasi dan Interpretasi Hasil											II			
D	Perumusan Rekomendasi														
	Penyusunan Laporan											Pasca Penelitian			
	Penyusunan Jurnal Turunan											Pasca Penelitian			
	Sosialisasi Hasil Penelitian Stakeholder											Pasca Penelitian			

Keseluruhan tahap penelitiandi atas secara rinci terdiri dari berbagai kegiatan sebagai berikut:

- *Tahap Pra Penelitian*: merupakan tahap penyusunan rumusan masalah, pembangunan kerangka dan pembangunan instrumen penelitian; untuk dituangkan dalam proposal penelitian. Pengajuan proposal paling lambat

rampung pada bulan Maret tahun 2022, sekaligus merupakan akhir dari keseluruhan tahap tersebut.

- *Tahap Inti Penelitian – Pengumpulan Data*: merupakan tahap pengumpulan data mengenai potensi mahasiswa lulusan dan strategi institusi. Keseluruhan tahapan ini akan berlangsung dari awal April hingga akhir Mei 2022.
- *Tahap Inti Penelitian – Analisis Data*: terdiri dari tahap pengelolaan data dan dilanjutkan dengan analisis data serta dilanjutkan dengan perumusan hasil dan rekomendasi. Tahap ini berlangsung dari awal Mei hingga Juni tahun 2022. Tahapan dilanjutkan dengan interpretasi hasil penelitian dan penyusunan rekomendasi yang berlangsung pada bulan Juli 2022.
- *Tahap Pasca Penelitian* : tahap akhir penelitian ini terdiri dari penyusunan laporan penelitian yang ditargetkan akan rampung pada akhir Juli 2022. Sedangkan hasil penelitian ini akan dilanjutkan dengan menyusun publikasi dan sosialisasi di jurnal bereputasi nasional yang direncanakan paling lambat terbit pada September 2022.

Penelitian ini melibatkan dua orang mahasiswa angkatan 2018 untuk membangun kolaborasi dan iklim akademik serta penelitian diantara civitas akademika Universitas Lampung.

#### **4.2. Rencana Anggaran Penelitian**

Keseluruhan anggaran peneliti inisebesar Rp. 12.500.000 (dua belas juta lima ratus ribu rupiah) yang dialokasikan ke dalam tiga komponen yaitu:

- *Pengadaan Alat dan Bahan, serta Bahan Habis Pakai* –dialokasikanguna pembelian alat penelitian dan kebutuhan pengumpulan dan analisis data penelitian, serta perlengkapan dan kebutuhan administrasi. Total alokasi pengadaan alat dan bahan habis pakaisebesar 23,52% dari keseluruhan anggaran penelitian.
- *Biaya Perjalanan* – dialokasikan untuk operasional penelitian serta perjalanan tim peneliti dari awal hingga akhir proses penelitian. Alokasi anggaran biaya perjalanan sebesar 54,00% dari keseluruhan anggaran penelitian.



- *Laporan dan Diseminasi* – dialokasikan untuk percetakan proposal dan laporan, serta kegiatan sosialisasi dan publikasi. Alokasi biaya laporan dan diseminasi sebesar 22,48% dari keseluruhan anggaran penelitian.

**Tabel 4.2:** Rencana Anggaran Biaya Penelitian

No.	Komponen Biaya	Vol/ Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Biaya
<b>A</b>	<b>Pengadaan Bahan dan Alat</b>				
1	Pembelian buku	1	paket	Rp 740.000	Rp 740.000
2	Kertas flipchart	3	roll	Rp 120.000	Rp 360.000
3	FlashDisk 32GB	6	buah	Rp 115.000	Rp 690.000
4	Catridge Canon Mp.145 (40) Black	1	buah	Rp 347.000	Rp 347.000
5	Catridge Canon Mp.145 (41) Colour	1	buah	Rp 402.000	Rp 402.000
6	Paket Data Internet Telkomsel	6	OK	Rp 200.000	Rp 1.200.000
<b>B</b>	<b>Travel Expenditure</b>				
1	Konsumsi Tim Peneliti (6orang x 6)	36	OH	Rp 75.000	Rp 2.700.000
<b>C</b>	<b>ATK/BHP</b>				
1	Kertas HVS A4 80 gram	5	rim	Rp 46.500	Rp 232.500
2	Kertas HVS F4 80 gram	5	rim	Rp 51.500	Rp 257.500
3	Trigonal clip	3	kotak	Rp 46.000	Rp 138.000
4	Box file	5	buah	Rp 35.000	Rp 175.000
5	Lakban 2" (Hitam)	2	roll	Rp 17.500	Rp 35.000
6	Post It (Rainbow Warna) 3x3in	3	buah	Rp 42.000	Rp 126.000
7	Map Kertas Buffalo	1	pack	Rp 97.000	Rp 97.000
8	Stabillo	4	buah	Rp 7.000	Rp 28.000
9	Tipe Ex Roll	6	buah	Rp 11.000	Rp 66.000
10	Spidol Board Marker No.BG-12	6	buah	Rp 8.000	Rp 48.000
11	Refill Tinta Canon Black	4	buah	Rp 44.500	Rp 178.000
12	Refill Tinta Canon Colour	3	buah	Rp 44.500	Rp 133.500
13	Ballpoint Balliner	6	buah	Rp 19.000	Rp 114.000



D	Pengolahan Data Laporan/Diseminasi/Publikasi				
1	Konsumsi olah data (6org x 4)	24	OK	Rp 75.000	Rp 1.800.000
2	Publikasi jurnal	1	paket	Rp1.800.000	Rp 1.800.000
3	Penggandaan dan jilid proposal	5	eks	Rp 37.500	Rp 187.500
4	Penggandaan dan jilid laporan	10	eks	Rp 64.500	Rp 645.000
	<b>TOTAL</b>				<b>Rp 12.500.000</b>

## V

**HASIL DAN PEMBAHASAN****5. 1. FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS LAMPUNG**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung (UNILA) mulai melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (PT) berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor Universitas Lampung 90/KPTS/R/1983 tanggal 28 Desember 1983 tentang Panitia Pendirian Persiapan FISIP Unila. Disusul pada 21 Agustus 1984 terbit Keputusan Dirjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 103/DIKTI/Kep/1984 tentang Jenis dan Jumlah Program Studi pada setiap jurusan di lingkungan Universitas Lampung. SK ini mengukuhkan keberadaan Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Pemerintahan yang berada di lingkungan Fakultas Hukum sebagai induk persiapan FISIP. Oleh karena itu, tahun akademik dimulai 1985/1986, dengan jalur penerimaan melalui jalur minat dan kemampuan (PMDK) dan jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru (SIPENMARU).

FISIP Unila resmi berdiri sebagai fakultas berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 15 November 1995 Nomor 0333/O/1995 tentang Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Terdiri dari dua program studi (PS) yakni PS Sosiologi dan PS Ilmu Pemerintahan. Berdasarkan SK Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor: 37/DIKTI/Kep/1997 tanggal 27 Februari 1997 maka status PS tersebut ditingkatkan menjadi jurusan. Pada tanggal 18 Maret 1997 terbit keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor: 49/DIKTI/Kep/1997 tentang pembentukan Program Studi Ilmu Komunikasi. Dalam rangka memenuhi harapan masyarakat akan ketersediaan tenaga-tenaga terampil siap pakai, mulai tahun akademik 1998/1999



FISIP membuka Program Diploma III (Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 211/DIKTI/Kep/1998): PS Administrasi Perkantoran dan Sekretaris, PS Hubungan Masyarakat, dan PS Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi (Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 3953/D/T/Kep/2001). Adapun nomenklatur Program Diploma III saat ini adalah: PS Administrasi Perkantoran, PS Hubungan Masyarakat dan PS Perpustakaan.

Kemudian pada tanggal 1 Juli 1998 terbit Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 212/DIKTI/Kep/1998 tentang Pembentukan PS Strata 1 yaitu Ilmu Administrasi Negara dan PS Administrasi Niaga/Bisnis. Pada tanggal 8 Oktober 2012 terbit Keputusan Mendikbud Nomor 352/E/2012 tentang Pembentukan PS Strata 1 Ilmu Hubungan Internasional. Dan selama masa berdirinya, FISIP Unila telah mengalami 7 masa kepemimpinan Dekan yakni:

1. Dekan Periode 1997-2000 : Drs. M.Sofie Akrabi, M.A
2. Dekan Periode 2000-2004 : Prof. Dr. Bambang Sumitro, M.S
3. Dekan Periode 2004-2008 : Drs. Hertanto, M.Si
4. Dekan Periode 2008-2012 : Drs. Agus Hadiawan, M.Si
5. Dekan Periode 2012-2016 : Drs. Agus Hadiawan, M.Si
6. Dekan Periode 2016-2020: Dr. Syarief Makhya
7. Dekan Periode 2020-2024 : Drs. Ida Nurhaida, M.Si

FISIP Unila terdiri atas jurusan untuk sarjana Sosiologi, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Komunikasi, Administrasi Negara/Publik, Administrasi Bisnis, Hubungan Internasional. Program Pascasarjana Magister Ilmu Administrasi, Magister Ilmu Komunikasi, Magister Ilmu Pemerintahan, Program Doktorat Studi Pembangunan. Serta untuk program D3 terdapat Administrasi Perkantoran, Hubungan Masyarakat dan Perpustakaan. Dengan Visi “FISIP UNILA menjadi Fakultas 10 terbaik di Indonesia pada tahun 2025”, dan Misi yakni (<https://fisip.unila.ac.id/index.php/visi-dan-misi/>):

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu sosial dan politik dalam rangka menghasilkan lulusan yang menguasai ipteks, berintegrasi tinggi dan berdaya saing baik di tingkat local, nasional, maupun internasional.

2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sosial dan politik untuk mendukung pendidikan dan pengabdian pada masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan local untuk mendukung masyarakat madani yang harmonis dan sejahtera.
4. Menyelenggarakan organisasi dan tata kelola yang baik berorientasi pada mutu dan kemampuan bersaing.
5. Menyelenggarakan kerja sama dengan stakeholders di tingkat local, nasional dan internasional

**Tujuan FISIP Unila**, yaitu: (1) Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ipteks di bidang ilmu sosial dan politik dan memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah sosial dan politik baik pada tingkat lokal, nasional maupun internasional. (2) Menghasilkan penelitian di bidang ilmu sosial dan politik untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang menjadi rujukan pada tingkat lokal, nasional dan internasional. (3) Menghasilkan pengabdian masyarakat yang mendorong masyarakat harmonis dan sejahtera. (4) Mewujudkan fakultas dengan tata kelola yang baik, bermutu dan berdaya saing. (5) Menghasilkan *memorandum of understanding (MOU)* sebagai acuan kerjasama berkesinambungan dan saling menguntungkan.

Penyusunan Visi Misi Tujuan Strategi (VMTS) FISIP Universitas Lampung disusun dengan cara menurunkan VMTS di tingkat Universitas. Lebih lanjut, sasaran strategis FISIP Unila untuk mencapai renstra difokuskan pada 4 fokus utama, yaitu:

- a. meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan.
- b. meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian;
- c. meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat, dan
- d. meningkatnya kualitas dan kuantitas pendukung tridharma perguruan tinggi.

Secara khusus, strategi FISIP Unila untuk mencapai tujuan strategis (menjadi 15 perguruan tinggi terbaik di Indonesia pada tahun 2020, untuk menyongsong pencapaian 10 terbaik di tahun 2025), yaitu:



- a. peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa melalui peningkatan kinerja kegiatan intrakurikuler;
- b. pengembangan karakter/*soft skill* dan kewirausahaan mahasiswa melalui peningkatan kinerja kegiatan ekstrakurikuler,
- c. peningkatan keterpaduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dukungan program kerja melalui peningkatan daya saing penelitian,
- d. peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi “A”; dengan dukungan program kerja melalui peningkatan daya saing pengabdian kepada masyarakat, dan
- e. pengembangan organisasi dan tata kerja Unila yang profesional dan akuntabel; melalui revitalisasi pendukung tridharma perguruan tinggi.

Tata nilai yang digunakan FISIP Unila dalam mencapai VMTS disandarkan pada kerangka regulasi yang terfokus pada 4 hal, yaitu regulasi bidang pendidikan, regulasi bidang penelitian, regulasi bidang pengabdian kepada masyarakat, dan regulasi tentang komponen pendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Regulasi tersebut dievaluasi implementasinya untuk mengetahui efektivitasnya dalam pencapaian tujuan dan sasaran FISIP Unila. Jika dinilai kurang efektif, peraturan tersebut akan disempurnakan agar menjadi lebih efektif dan efisien. Beberapa regulasi yang berhasil dievaluasi dan diidentifikasi serta dibutuhkan FISIP Unila dalam mengimplementasikan Renstra 2016–2020 yaitu

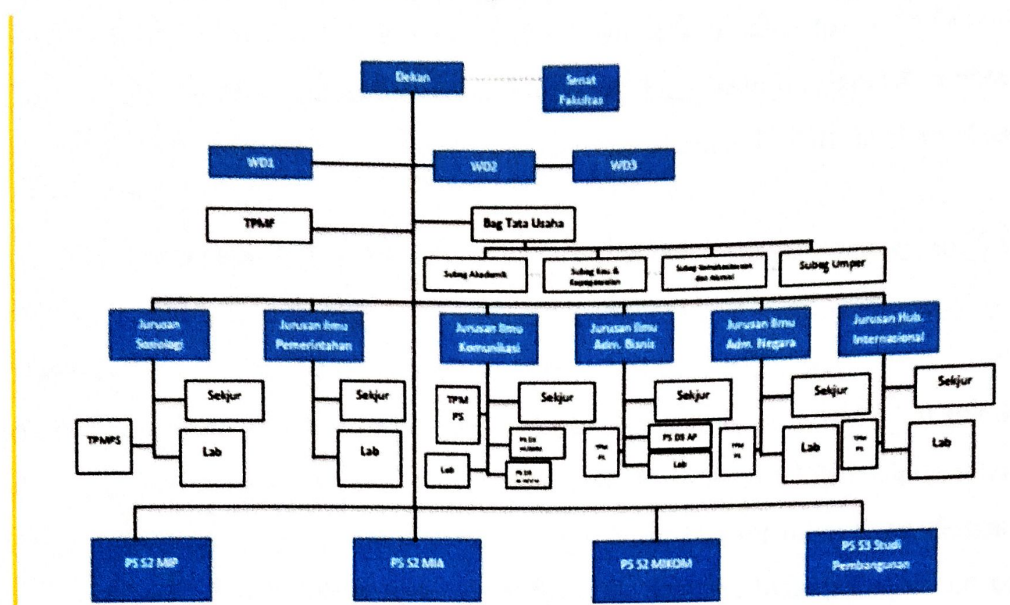
- a. Meningkatkan jumlah dosen yang bekerja sebagai ahli di mitra-mitra eksternal (pemerintah daerah, pusat, dunia usaha, dunia industri dan lain-lain)
- b. Peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen untuk meningkatkan jumlah publikasi yang relevan dengan isu ekonomi di Indonesia
- c. Menyiapkan strategi pendanaan riset dari luar kampus melalui kerjasama prodi dengan mitra non pendidikan tinggi
- d. Penguatan Kerja sama dengan pemerintah daerah melalui program pembelajaran jarak jauh yang terakses oleh masyarakat desa



- e. Optimalisasi pelaksanaan magang program studi sebagai media rekrutmen industri dan pelaku usaha.
- f. Peningkatan jumlah praktisi yang mengajar di Prodi
- g. Peningkatan Kerja sama dengan mitra untuk menghasilkan produk teknologi terapan yang dapat digunakan masyarakat
- h. Peningkatan jumlah mata kuliah dalam program pertukaran dosen dan mahasiswa
- i. Melakukan penyusunan roadmap penelitian dengan mitra eksternal
- j. Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki kompetensi
- k. Meningkatkan jumlah prodi yang menyelenggarakan pelatihan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa
- l. Memperbanyak pelatihan dosen dalam konteks publikasi internasional serta memasukan isu-isu internasional ke dalam roadmap penelitian
- m. Optimalisasi pembaharuan data di platform digital sebagai media kerjasama prodi dengan mitra non Pendidikan tinggi
- n. Peningkatan jumlah mata kuliah yang bekerja sama dengan kampus luar negeri atau QS top 100 *World Class University*
- o. Pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan di luar kampus (di lokasi mitra non Pendidikan tinggi)
- p. Peningkatan jumlah produk terapan yang berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi
- q. Peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi unggul
- r. Pelatihan digitalisasi arsip bagi dosen dan tendik sebagai media promosi prodi dalam program MBKM

Struktur Organisasi Tata Kelola (OTK) berikut tupoksi yang berlaku di FISIP Universitas Lampung didasarkan Permendikbud RI No 72/2014, tentang OTK Universitas Lampung dan Permenristekdikti No 6/2015 tentang Statuta Universitas Lampung. OTK dan Statuta ini telah menjamin FISIP Unila dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Berdasar pada dua Permen di atas, pimpinan fakultas terdiri atas Dekan dan Wakil Dekan, Senat Fakultas, Bagian Tata Usaha, Jurusan/ Bagian, dan

Laboratorium. Lebih lanjut, Jurusan/ Bagian terdiri atas Ketua Jurusan/ Bagian, Sekretaris Jurusan/ Bagian, Program Studi dan Kelompok Jabatan Fungsional Dosen (Permendikbud RI No. 72/2014 pasal 54-70). Berdasarkan OTK tersebut, maka Struktur FISIP Unila adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi FISIP Unila

OTK dan statuta Unila telah dijalankan dengan sangat baik, efektif dan efisien serta menjunjung lima pilar sistem tata pamong yang ada. Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong yang telah dilaksanakan mencakup aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil, yaitu:

1. **Kredibel**, yang ditunjukkan oleh pelaksanaan tata pamong sudah mengacu pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan yuridis yang berlaku
2. **Transparan**, UPPS dan PS selalu menyampaikan segala kebijakan dan informasi kelembagaan melalui berbagai media informasi yang meliputi bidang akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, kepegawaian, dan bidang kemahasiswaan serta alumni kepada segenap civitas akademika.
3. **Akuntabel**, ditunjukkan dengan adanya tindakan, kebijakan, serta keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan dari tata pamong UPPS dan PS ini.



4. **Bertanggung jawab**, bahwa setiap setiap komponen tata pamong PS memiliki tanggung jawab, maka terdapat berbagai aturan yang harus ditaati diantaranya adalah Permendikbud No. 72 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Lampung.
5. **Adil** bahwa tata pamong UPPS dan PS selalu berusaha untuk mewujudkan aksesibilitas dan ekuitas bagi seluruh lapisan civitas akademika dalam memperoleh layanan akademik dan bahkan non-akademik.

FISIP Unila juga telah memiliki: (1) unit penjaminan mutu di tingkat fakultas (TPMF) dan di tingkat PS (TPMPS); dan (2) unit kerja sama berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama bidang tridharma. Pelaksanaan penjaminan mutu telah dilakukan secara rutin, berkala dan ditindaklanjuti untuk perbaikan kedepannya. Kondisi lain juga menunjukkan bahwa FISIP Unila telah melaksanakan *good governance* dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan diterapkan ISO 9001 dalam tata kelola di Unila. Kinerja bidang kerjasama di tingkat wilayah dan nasional menunjukkan bahwa kinerja FISIP berada dalam kategori sangat baik. Semua kerjasama yang dilakukan telah memberikan manfaat pada pelaksanaan proses tridharma, sehingga kinerjanya meningkat dan mendapatkan pengakuan eksternal, karena mendapatkan umpan balik yang sangat memuaskan dari mitra.

Penjaminan mutu dan evaluasi pelaksanaan tridharma dan kerjasama dilakukan sesuai dengan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dimiliki Unila, yaitu (Kebijakan SPMI, Manual Mutu dan Standar Mutu), telah berjalan rutin, berkelanjutan, serta kinerja yang telah melampaui SN-Dikti menunjukkan bahwa kemampuan manajerial, kepemimpinan dan kapabilitas pimpinan sudah sangat baik.

FISIP Unila telah memiliki dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap mencakup semua proses seleksi, yang telah diimplementasikan dengan sangat baik. Salah satu upaya peningkatan animo mahasiswa dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan kegiatan yang ditujukan pada upaya peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama kelembagaan dan alumni, serta pengembangan kegiatan kerjasama dengan mitra. Evaluasi terhadap layanan kemahasiswaan di

FISIP Unia berada dalam kategori sangat baik, terlebih saat pandemi Covid-19 beberapa layanan sudah bermigrasi secara bertahap ke layanan online, sehingga hal ini memudahkan dan mempercepat proses layanan kepada mahasiswa. Jenis layanan yang dapat diakses secara online yaitu layanan bimbingan konseling melalui SK No. 24/UN.26.16/PP.08/2021.

FISIP Unila terdiri atas 7 gedung utama perkuliahan dan untuk administrasi, Masjid, Kantin/food court, ruangan untuk penjaga gedung, ruangan smoking room, PKM, pos satpam serta disertai dengan tempat duduk di taman terbuka yang tersedia diantara gedung A dan Gedung B. Paling terbaru adalah terdapat ruang kelas *hybrid* (dengan kelengkapannya) dan *smartroom* di setiap jurusan, selain itu terdapat *food court* yang sudah dibuka dengan berbagai jenis makanan yakni seperti Cikwo, Kopi Batin, Dimsum Moresto, Semangkuk Bakso, dan makanan lainnya dengan harga yang terjangkau dan ramah kantong mahasiswa.

## **5.2. Prestasi Tingkat Internasional, Nasional dan Lokal FISIP UNILA**

Mahasiswa berprestasi di FISIP juga sampai di level internasional, mereka yang terdaftar berasal dari berbagai cabang ilmu, seperti olahraga atau tapak suci, scrabble, english olympic dan Asia Youth International Model United Nations. Tak hanya di Internasional banyak juga mahasiswa FISIP yang memiliki Prestasi Nasional dengan berbagai bidang ilmu.

Selain berprestasi memenangkan kejuaraan, dalam bidang prestasi lainnya mahasiswa mendapatkan berbagai beasiswa baik dari dalam negeri maupun di luar negeri. Bersaing dengan seluruh mahasiswa yang ada di Indonesia maupun di luar negeri. Pertukaran pelajar ke luar negeri juga merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa FISIP yakni Vladimir Augustian yang merupakan Mahasiswa HI angkatan 19 yang mendapat pertukaran pelajar di Univeritas Pisa di Italy. Tidak hanya dengan berprestasi di bidang keilmuan, para mahasiswa juga berprestasi di bidang non-keilmuan seperti mudi mekhanai, Duta bahasa, Duta genre dan bidang lainnya.

Adapun jenis prestasi tingkat internasional, nasional, maupun local/regional adalah sebagai berikut:



Tabel 3. Prestasi Mahasiswa di Tingkat Loka, Nasional dan Internasional

<b>Prestasi Internasional</b>			
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Lomba</b>	<b>Prestasi</b>
1	Rahma Safitri	Universitas Lampung Tapak Suci Internasional Open 2019	Medali Perak Kelas B Putri
2	Taris Amelia	Universitas Lampung Tapak Suci Internasional Open 2019	Medali Perak Tunggal bersenjata Putri
3	Tiara Nabila	Universitas Lampung Tapak Suci Internasional Open 2019	Medali Perunggu Kelas C Putri
4	Dewi Permata Sari	Universitas Lampung Tapak Suci Internasional Open 2019	Medali Perunggu Kelas D Putri
5	Sunardi	international scrabble competition Indonesian Open 2019	Rangking 9 Devisi Master
6	Nirwanda Sayni	Asian English Olympic 2019	1 st Runner UP Scrabble
7	Dani Syahrobi	international scrabble competition Indonesian Open 2019	2nd Runner UP Devisi Terbuka
8	Yuda Eka Prasetya	(Lampung Internasional Scrabble Competition) Listion 2019	5 th Winner Scrabble Class A
9	Nirwanda Sayni	(Lampung Internasional Scrabble Competition) Listion 2019	9 th Winner Scrabble Class A
10	Yoga adi Pratama	(Lampung Internasional Scrabble Competition) Listion 2019	10 th Winner Scrabble Class A
11	Ichwan Nurudtdin Machruf	Universitas Lampung Tapak Suci Internasional Open 2019	Medali Putra Tunggal Putra Tangan Kosong
12	M .Rizal	Singapura Open Pencak silat championship 2019	Medali Perunggu
13	Padila	Asia Youth International Model United Nation (AYIMUN) Conference , Simulation Conference United Nations by International Global Network 2021	Perwakilan Indonesia
<b>Prestasi Nasional</b>			
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Lomba</b>	<b>Prestasi</b>
1	Fifki Nugraeni Mabruroh	ALSA-UI 2019	1st Winner Storytelling
2	Muhammad Yusuf Santoso	KEJUARAAN NASIONAL LAMPUNG CHAMPIONSHIP II	Medali Emas
3	Sunardi	The 2019 English Event	Juara 1
4	Rendy Prasety	Economy Festival (Ecofest) 2019.	Juara 1



5	Nada Khalisha Syifa Fadhillah	nasional Lomba Kemaritiman Tingkat Nasional Tahun 2019 di Universitas Hasanuddin, Makassar	juara I pada kategori lomba videografi
6	Fery Ardian	nasional Lomba Kemaritiman Tingkat Nasional Tahun 2019 di Universitas Hasanuddin, Makassar	juara I pada kategori lomba videografi
7	Sunardi	UMN English Party (Unity) 2019	Juara II
8	Rendy Prasetya	National Business Plan Competition	Juara 2
9	Ninda Mirantama	Darmajaya English Competitions VI	3 rd Winner Of Speech
10	Ikhwan Nuruddin	TAPAK SUCI Di Universitas Sebelas Maret 2019	Medali Perunggu
11	Dani Syahrobi	NEON 2019	Juara 4 Scrabble Intermediate
12	Fisko Arya Kamandanu	"Poultry Literacy Competition" Universitas Padjajaran 2021	Juara 3
13	Vira Ayu Safila	Pilmapres Nasional 2021	Juara Harapan 3 (Juara 6)
<b>Lokal/Regional</b>			
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Lomba</b>	<b>Prestasi</b>
1	Ikhwan Nuruddin	Pencaksilat POMDA Provinsi Lampung 2019	Medali Emas
2	Khoerul Rizal	Pencaksilat POMDA Provinsi Lampung 2019	Medali Emas Kelas H Putra
3	Muhammad Yusuf Santoso	Pencaksilat POMDA Provinsi Lampung 2019	Medali Emas Kelas F Putra
4	Andani	Bulu Tangkis POMDA Provinsi Lampung 2019	Perak Tunggal Putri
5	Rhamadani	Bulu Tangkis POMDA Provinsi Lampung 2019	Perak Ganda Campuran
6	Andani	Bulu Tangkis POMDA Provinsi Lampung 2019	Perak Ganda Campuran
7	M. Fadhlhan Irawan	Duta Genre Unila 2021	Juara II Putra
8	Siti Soleha	Duta Genre Unila 2021	Duta Genre Berbakat Putri
9	RA. Nurmiali Najmah	Duta Genre Unila 2021	Duta Genre Persahabatan Putri
10	Dani Syahrobi	PKMK 2021	Ketua TIM PKMK
11	Fisko Arya Kamandanu	PKMK 2021	Anggota TIM PKMK
12	Ade Rizal	PKMK 2021	Anggota TIM PKMK
13	Ratih Puspita Sari	PKMK 2021	Anggota TIM PKMK



14	Murniadi	KBMI 2021	Tim BULS GUPPY
15	Adi Saputra	KBMI 2021	Tim BULS GUPPY
16	Pandu M Ridho	KBMI 2021	Tim BULS GUPPY
17	Septian Adi Putra	KBMI 2021	Tim LAMBAN PRODUCTION
18	Nurul Izzah Anggraini	KBMI 2021	Tim ARAHGIN'S COFFEE
19	Ahmad Syarif Hidayatullah	KBMI 2021	Tim ARAHGIN'S COFFEE
20	Siti Habibah	KBMI 2021	Tim ARAHGIN'S COFFEE
21	Vira Ayu Safila	Pilmapres Unila 2021	Juarai I
22	Amelia Tasyah	PKM – GT 2021	
23	Hikmah Nazipah	PKM – GT 2021	
24	Yasinta Fitriyani	PKM – GT 2021	

Prestasi mahasiswa baik di tingkat local, nasional dan internasional tersebut terdata baru sampai tahun 2021. Lebih banyak terdapat data prestasi bidang non akademik disbanding data prestasi akademik.

### 5.3. Kebijakan dan Strategi

Kebijakan Mutu FISIP Unila didasarkan pada dua pihak yaitu pihak internal dan eksternal. Secara internal, Sistem penjaminan mutu di FISIP Unila didasarkan pada kebijakan di tingkat universitas, yang dikelola oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Lampung, yang secara organisasi lembaga penjaminan mutu ini memiliki keterwakilan di tingkat fakultas melalui Tim Penjamin Mutu Fakultas Unila dengan SK nomor 19/UN6.16/PP.11.01/2022 dan di tingkat PS yaitu TPM PS dengan SK Nomor 01/UN.16/PP.11.02/2022 di semua PS di Unila. Secara khusus, SK tim pelaksana Penjaminan Mutu di tingkat fakultas dan PS diperbarui setiap tahunnya.

Secara internal, penjaminan mutu di FISIP Unila dilaksanakan melalui akreditasi BAN-PT. Dalam proses menuju akreditasi BAN-PT ini, Unila (melalui LP3M) telah mempersiapkan beberapa audit mutu di tingkat fakultas, PS dan laboratorium. Sedangkan secara eksternal, penjaminan mutu di FISIP Unila berdasarkan oleh BAN PT dan ISO 9001:2015 oleh Evodia Global Certification

(EGS). *Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015* dicapai FISIP pada tahun 2017 dan dilakukan *surveillance* setiap tahun.

Sistem Penjaminan Mutu Internal FISIP Unila dilaksanakan berdasarkan PPEPP, sebagai berikut:

a. **Penetapan.**

Unila telah menetapkan standar mutu (SPMI) tahun 2021. SPMI 2021 ini merupakan perubahan dari SPMI 2015. Pada tahun 2015 SPMI hanya mencakup tridharma PT yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang kemudian diturunkan menjadi 24 standar mutu. Sedangkan pada SPMI tahun 2021 selain tridharma PT, terdapat penambahan yaitu standar MBKM, tata kelola dan *greenmetric*, sehingga terdapat 34 standar mutu. (<https://lp3m.unila.ac.id/spmi/>)

b. **Pelaksanaan**

Pelaksanaan dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Fakultas menyiapkan segala hal teknis dan administratif sesuai dengan isi standar di Unila.
2. Fakultas melakukan sosialisasi standar kepada seluruh sivitas akademika secara periodik dan berkelanjutan.
3. Prodi dan bagian terkait menyiapkan dan menuliskan dokumen tertulis sesuai dengan isi standar dan formulir kerja atau sejenisnya.
4. Melakukan sosialisasi standar dan formulir yang telah disusun kepada seluruh sivitas akademika Unila.
5. Melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan standar yang sudah ditetapkan di Unila sebagai tolok ukur pencapaian.

Penjaminan mutu di FISIP Unila dilaksanakan untuk memenuhi pencapaian standar yang telah ditetapkan. Untuk mencapai standar tersebut, FISIP Unila telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh penanggung jawab kegiatan dan/atau pelaksana kegiatan baik di tingkat fakultas ataupun PS dengan cara mengikuti SOP/ standar mutu yang berlaku



**c. Evaluasi**

Evaluasi dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Prodi/bagian unit kerja melakukan evaluasi secara periodik terhadap ketercapaian semua standar.
2. TPMF dan auditor melakukan audit pelaksanaan standar secara periodik (semesteran/tahunan) untuk semua unit kerja.
3. Mencatat setiap temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dalam penyelenggaraan pendidikan yang tidak sesuai dengan isi standar.
4. Mencatat setiap ketidaklengkapan dokumen seperti prosedur kerja, instruksi kerja, formulir, dan sebagainya dalam pelaksanaan standar.
5. Memeriksa dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dalam pemenuhan isi standar atau apabila isi standar gagal dicapai.
6. Menyusun laporan tertulis secara periodik tentang semua hasil evaluasi.
7. Melaporkan setiap hasil evaluasi pelaksanaan standar kepada semua unit kerja, dan
8. Pimpinan Unila yang disertai saran atau rekomendasi pengendalian.

Penjaminan mutu FISIP Unila dilakukan oleh TPMF dan TPMPS dilaksanakan secara berkala dengan penjadwalan dari LP3M. Selain evaluasi, FISIP Unila juga melakukan monitoring. Monitoring dilaksanakan untuk memastikan bahwa program dan target kinerja yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan SOP. Jika dalam proses monitoring ini ditemukan kendala maka kendala tersebut akan segera dapat teratasi sehingga hasil kegiatan akan minimal sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

**d. Pengendalian**

Pengendalian dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi pelaksanaan standar;

2. Mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan pelaksanaan isi standar atau standar gagal dipenuhi;
3. Mengambil tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan/kegagalan pemenuhan isi standar;
4. Melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap efek dari tindakan korektif yang diambil;
5. Menyusun laporan tertulis secara periodik terkait pengendalian pelaksanaan standar;
6. Melaporkan hasil dari pengendalian pelaksanaan standar kepada setiap unit kerja dan Pimpinan Universitas disertai saran atau rekomendasi.

Pengendalian standar mutu di FISIP Unila dilakukan dengan mengikuti jadwal/ program dari LP3M. Pengendalian ini dilaksanakan oleh Tim Auditor Mutu Internal Unila yang terdiri atas dosen-dosen yang telah lulus pelatihan mutu standar yang diselenggarakan oleh LP3M Unila. Tim auditor melakukan kunjungan ke fakultas dan PS untuk melakukan audit (mengamati, mencatat, dan memverifikasi hasil kerja pelaksana kegiatan) yang direncanakan, yang berproses dan yang telah dicapai. Hasil dari audit ini akan dilaporkan ke pimpinan.

#### e. Peningkatan

Upaya peningkatan mutu dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Mempelajari dan menganalisis semua laporan hasil monitoring dan evaluasi (monev);
2. Mengadakan rapat tinjauan manajemen (RTM) yang dilakukan sebulan sekali dalam agenda rapat pimpinan untuk menyampaikan dan mendiskusikan laporan hasil monev. RTM juga dilakukan setiap 2 minggu setelah dilakukan monev oleh LP3M dan RTM juga dilakukan setiap selesai audit mutu internal dan eksternal ISO 9001:2015 di dalam kegiatan *closing meeting*.
3. Melakukan evaluasi terhadap pencapaian masing-masing indikator dan mengidentifikasi indikator yang perlu ditingkatkan mutunya;



4. Melakukan perbaikan pada setiap standar/ indikator sehingga menjadi lebih baik mutunya dibandingkan dengan sebelumnya;
5. Melakukan proses penetapan standar untuk tahun selanjutnya.

FISIP Unila telah melaksanakan peningkatan dan perbaikan yang berkelanjutan melalui Rapat Tinjauan Manajemen. Hasil dari rapat ini akan dijadikan bahan evaluasi dan rencana kegiatan di tahun berikutnya.

Strategi Pencapaian visi, misi, dan tujuan FISIP Unila sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dilakukan berdasarkan pada hasil analisis kekuatan, kelemahan, serta peluang tantangan. Strategi pencapaian visi, misi dan tujuan FISIP Unila tahun 2020-2024 merupakan pengembangan dari arah kebijakan FISIP Unila yang terdiri dari 5 hal yakni: yaitu *pertama*, peningkatan daya saing mahasiswa dan lulusan, *kedua*, peningkatan daya saing tenaga pendidik, *ketiga*, peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. *Keempat*, yaitu peningkatan kualitas tata kelola profesional dan pelayanan prima. Terakhir, *kelima* yaitu, peningkatan kerja sama dengan mitra pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat di dalam dan luar negeri lima arah kebijakan FISIP ini kemudian dikembangkan dalam beberapa Strategi Pencapaian. Adapun strategi pencapaiannya sebagai berikut:

**a. Peningkatan Daya Saing Mahasiswa dan Lulusan FISIP Unila (Arah Kebijakan 1)**

Dalam rangka meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan diperlukan strategi pencapaian yaitu:

1. Pengembangan dan implementasi kurikulum yang berbasis MBKM serta adaptif terhadap perkembangan zaman.
2. Peningkatan kompetensi dan *skill* dosen.
3. Peningkatan jumlah dan mutu sarana prasarana pendidikan.
4. Peningkatan *soft skill*, *hard skill*, dan *life skill* mahasiswa.

**b. Peningkatan Daya Saing Tenaga Pendidik FISIP Unila (Arah Kebijakan 2)**

Sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing tenaga pendidik FISIP Unila, maka strategi pencapaian difokuskan pada beberapa hal di bawah ini:

1. Peningkatan kualitas dosen melalui studi lanjut, sertifikasi, jenjang dan jabatan akademik.
2. Peningkatan kompetensi dan *skill* dosen secara optimal melalui pelatihan, sertifikasi kompetensi berlisensi.
3. Peningkatan relevansi kompetensi dosen sesuai dengan dunia usaha dan dunia industri.

**c. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Arah Kebijakan 3)**

Sebagai upaya untuk mewujudkan arah kebijakan ini, dirumuskan strategi pencapaian sebagai berikut:

1. Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Peningkatan publikasi ilmiah nasional dan internasional terindeks.
3. Peningkatan produk inovasi.
4. Peningkatan perolehan HAKI (paten, hak cipta dan lain-lain)
5. Peningkatan rekomendasi kebijakan pembangunan.

**d. Peningkatan kualitas program studi, tata kelola professional dan layanan prima di FISIP Unila (Arah Kebijakan 4)**

Sebagai upaya untuk mewujudkan arah kebijakan ini, dirumuskan strategi pencapaian sebagai berikut:

1. Peningkatan Akreditasi A, Unggul, dan Internasional
2. Peningkatan optimalisasi layanan (pendampingan, layanan PAK)
3. Peningkatan manajemen tata kelola data dan pengarsipan (penyusunan *database*)
4. Pengembangan sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan bertaraf internasional.

**e. Peningkatan Kerja sama dengan mitra pemerintah, dunia usaha dan masyarakat di dalam dan luar negeri (Arah Kebijakan 5)**

Sebagai upaya untuk mewujudkan arah kebijakan ini, dirumuskan strategi pencapaian sebagai berikut:

1. Peningkatan Kerja sama dengan PTN dan PTS dalam negeri
2. Peningkatan Kerja sama dengan berbagai dunia usaha dan dunia industri
3. Peningkatan Kerja sama dengan institusi pemerintah

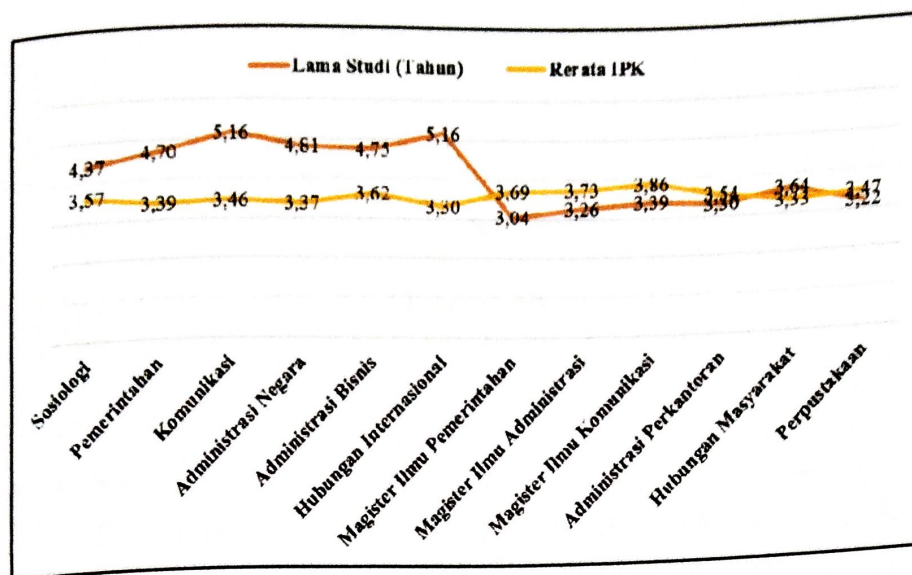


#### 4. Peningkatan Kerja sama luar negeri

FISIP dalam rangka pencapaian VMTS menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan target ketercapaian sasaran strategis. Sasaran strategis FISIP Unila tahun 2020-2024 merupakan kondisi terukur secara kuantitatif guna mendukung ketercapaian sasaran strategis Unila tahun 2020-2024. IKU FISIP secara terperinci disajikan pada tabel 2.1. Indikator Kinerja Utama, dan Target Sasaran Strategik FISIP Unila Tahun 2020-2024 di Renstra FISIP 2020 - 2024 dalam bab II halaman 49 - 50. Renstra dapat diakses di <https://fisip.unila.ac.id/dokumen/>.

Dalam rangka meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan berdaya saing (arah kebijakan 1) diperlukan strategi pencapaian yaitu: Pengembangan dan implementasi kurikulum yang berbasis MBKM serta adaptif terhadap perkembangan zaman; Peningkatan kompetensi dan *skill* dosen; Peningkatan jumlah dan mutu sarana prasarana pendidikan; Peningkatan *soft skill*, *hard skill*, dan *life skill* mahasiswa.

Sejak tahun 2019, FISIP Unila telah melaksanakan percepatan pelaksanaan MBKM. Dengan pembentukan Tim MBKM dan Kurikulum yang memfasilitasi Magang Mandiri bagi seluruh mahasiswa angkatan 2019 dengan beberapa keuntungan, salah satunya percepatan pengerjaan tugas akhir skripsi. Agar lulusan mahasiswa dapat tepat lulus tepat dengan rerata IPK Diploma 3,25, Sarjana melampaui 3,25 jadi 3,40 serta rata-rata IPK Lulusan Program Magister 3,63. Selain tepat waktu dan lulus melampaui SN-Dikti dan juga capaian Fakultas, mahasiswa lulusan memiliki keterampilan kerja yang diperoleh dengan mengikuti beberapa aktifitas MBKM pilihan. Berikut gambar grafik yang menunjukkan lama studi dan rerata IPK Lulusan FISIP Unila:



Gambar 2. Grafik lama studi dan rerata IPK lulusan

UPPS melakukan kompilasi terhadap laporan akuntabilitas kinerja PS/jurusan/unit kerja melalui Format RKT (Rencana Kerja Tahunan), Format PKK (Pengukuran Kinerja Kegiatan), dan Format PPS (Pengukuran Pencapaian Sasaran) sebagai bentuk evaluasi ketercapaian VMTS yang dilakukan setahun sekali di akhir tahun anggaran. Hasil evaluasi menyumbang pada pilihan strategi pencapaian VMTS. Hasil evaluasi capaian kinerja menunjukkan beberapa permasalahan terkait pencapaian VMTS. Permasalahan tersebut diantaranya adalah: rendahnya dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi, animo calon mahasiswa yang cenderung rendah, kurikulum yang padat serta sistem pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang belum optimal.

Evaluasi capaian kinerja selalu dilakukan setiap tahun. Capaian kinerja atas program yang telah ditetapkan dalam renstra dilakukan melalui LAKIP dan laporan kinerja fakultas yang disampaikan oleh dekan di hadapan seluruh pimpinan universitas. Indikator dari capaian ini melalui capaian penggunaan dana tiap-tiap program. Dalam laporan ini berisi praktik sangat baik, mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar. Laporan tersebut disampaikan dalam rapim guna mencari rencana tindak lanjut perbaikan ketercapaian kinerja FISIP.



## VI

### SIMPULAN

Hasil evaluasi dianalisis dengan metode *Strengthness Weakness Opportunities Threats* (SWOT) analisis, selanjutnya hasil analisis tersebut direkomendasikan sebagai strategi FISIP Unila dan tertuang dalam Rencana Strategis. Berbagai upaya yang dilakukan oleh FISIP sebagai tindak lanjut mengatasi permasalahan tersebut yakni:

1. Perlu adanya penginformasian kepada mahasiswa terkait program-program kompetisi mahasiswa di berbagai level baik local, nasional maupun internasional. Selain itu, turut memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk ikut aktif dalam berbagai kompetisi.
2. Untuk mendapatkan capaian IKU renstra memotivasi mahasiswa untuk ikut berkompetisi terutama melalui mata kuliah kewirausahaan salah satu outputnya adalah mewajibkan mahasiswa untuk ikut kompetisi yang dilakukan Kemenristek Dikti.
3. Implementasi MBKM memungkinkan konversi nilai mahasiswa program MBKM memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mempersingkat masa studinya.
4. Meningkatkan citra FISIP Unila dengan melakukan berbagai upaya sosialisasi peningkatan Kerjasama dengan berbagai mitra.
5. UPPS memfasilitasi baik sarana, prasarana dan pendanaan kepada Program Studi untuk melakukan revisi kurikulum.
6. Mengembangkan sistem pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang sistematis, terarah dan terukur.

Selain itu, kinerja layanan FISIP juga dinilai setiap 6 bulan sekali melalui audit internal ISO 9001:2015 dan satu tahun sekali audit eksternal ISO 9001:2015 oleh Evodia Global Certification. Dalam audit ini, akar permasalahan dianalisis

melalui form analisis risiko dan form ketidaksesuaian dan rencana tindak lanjut, sehingga setiap permasalahan memiliki rencana perbaikan dan lama waktu penyelesaian. Hasil audit internal dan eksternal ini akan disampaikan melalui rapat tinjauan manajemen guna memperbaiki layanan FISIP.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, David, (1989), *Managing Assets and Skills: The Key to a Sustainable Competitive Advantage*; Management Review, Winter, California.
- Burhan Nudin, 2017, Strategi Pengembangan Daya Saing Lulusan Teknik Industri Fakultas Teknik: PTS X di Kopertis Wilayah II, *Operation Excellence, Vol. , no 2*, Jakarta: Magister Teknik Industri, Universitas Mercu Buana.
- Chotimah, C. (2019), *Blue Ocean Strategy Humas dalam Pengembangan Lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, IAIN Tulung Agung*, sumber: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/13701/>, di akses 16 Februari 2022.
- F.Sitorus. 1998. *Penelitian Kualitatif Suatu Pengantar*, Fakultas Pertanian IPB, Bogor
- J.Moelong (ed). 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Meri Prasetyawati dan Moh. Kosasih, 2021, Analisis Kinerja Dan Daya Saing Pada Lulusan Teknik Industri Fakultas UMJ, *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri Volume 8 No. 1*, Jakarta: JISI UMJ.
- Miles, Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications Inc.
- Porter, E. Michael, (2007), *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*, Macmillan; New York.
- Rofi Rofaida dan Budhi Pamungkas Gautama, 2019, Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study), *IMAGE: Jurnal Riset Manajemen Volume 8, No. 1*, Bandung: Pogram Studi Manajemen FPEB UPI.
- Suharto, H. B. (2015), *Marketing Pendidikan; Menata Ulang PTKI Menghadapi Pasar Bebas Asean*. LKIS Pelangi Aksara; Bantul, Yogyakarta.
- Sumihardjo, T. (2008), *Penyelenggaraan pemerintah daerah melalui pengembangan daya saing berbasis potensi daerah*. Fokusmedia, Bandung.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012

<https://fisip.unila.ac.id/index.php/visi-dan-misi/>

<https://fisip.unila.ac.id/dokumen/>

<https://lp3m.unila.ac.id/spmi/>